

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dalam hal ini peneliti hanya menggambarkan tentang “Sanitasi Permukiman pada Penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung pada tahun 2020”.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah pasien yang telah didiagnosis Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung yang berjumlah 87 rumah penderita (Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung, 2020).

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini semua populasi yaitu seluruh rumah pasien yang telah didiagnosis Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung yang berjumlah 87 rumah (Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung, 2020).

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung pada tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2021.

D. Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berupa kuesioner dan checklist. Dalam penelitian ini data yang ingin dikumpulkan adalah penilaian Sanitasi Pemukiman Pada Penderita Tuberkulosis Di Wilayah Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari laporan dengan cara mengadakan pengamatan dan membagikan checklist dan kuesioner kepada responden tentang Faktor Komponen Fisik Rumah dan Komponen Perilaku Penghuni penderita Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada diperoleh dari instansi terkait seperti puskesmas, kelurahan, dinas kesehatan. Data yang diperoleh yaitu berupa tabel, Laporan, dan lain-lain. Yang termasuk data sekunder antara lain data laporan bulanan puskesmas, laporan akhir tahun puskesmas dan profil puskesmas.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara dan pengamatan dengan alat ukur yang digunakan adalah checklist dan

kuesioner. Pengumpulan data dengan checklist dengan cara memberikan tanda atau checklist sesuai dengan keadaan pengamatan. Sedangkan kuesioner dengan cara mengajukan pertanyaan. Kemudian disesuaikan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.829/MENKES/SK/VII/1999.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah secara manual ataupun dengan bantuan komputer dengan langkah sebagai berikut:

a. Editing

Dilakukan pengecekan akan kelengkapan data pada format kuesioner dan checklist terkumpul, bila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pengumpulan data maka dilakukan pendataan ulang.

b. Coding

Pemberian kode atau tanda pada setiap data yang telah terkumpul untuk mempermudah memasukkan data kedalam tabel.

c. Tabulating

Tabulating yaitu suatu proses pemasukan data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat, analisis ini bertujuan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi berguna.